

Nama Artefak	:	Tugas <i>Use Case Diagram</i> , <i>Use Case Scenario</i> , <i>Class Diagram</i> dan <i>Sequence Diagram</i>
Dikerjakan Oleh Kelompok 06	:	12S18021 – Lastri Sari Naomi Marbun 12S18041 – Merika H Manurung 12S18046 – Tiara Octavia Situmorang 12S18048 – Rifka Uli Siregar

Topik : Sistem Preorder Konveksi

Sistem Preorder Konveksi adalah sistem pemesanan yang digunakan oleh perusahaan konveksi yang menyediakan berbagai jenis pakaian, seperti kemeja/kaos polos, kemeja/kaos dengan tambahan tulisan (bordir) sesuai permintaan customer, dan kemeja/kaos dengan desain dari customer. Perusahaan ini hanya melakukan produksi sesuai pesanan yang diterima. Setiap pemesanan harus menyertakan jenis apa saja serta berapa saja jumlah pakaian yang ingin dipesan. Dengan memanfaatkan data dari pemesanan, sistem akan memberikan informasi terkait perkiraan waktu penyelesaian pengambilan pesanan serta biaya yang diperlukan untuk produksi. Waktu produksi bergantung pada beberapa faktor, seperti jenis pakaian, jumlah permintaan, dan kapasitas produksi per hari. Misalnya, untuk menghasilkan selusin kemeja atau kaos polos diperlukan 400 menit bekerja, sementara untuk selusin kemeja atau kaos bertulisan (bordir) diperlukan 600 menit bekerja. Dengan adanya sistem ini perusahaan akan mampu mengestimasi jumlah pekerja yang diperlukan untuk menyelesaikan semua pesanan per hari.

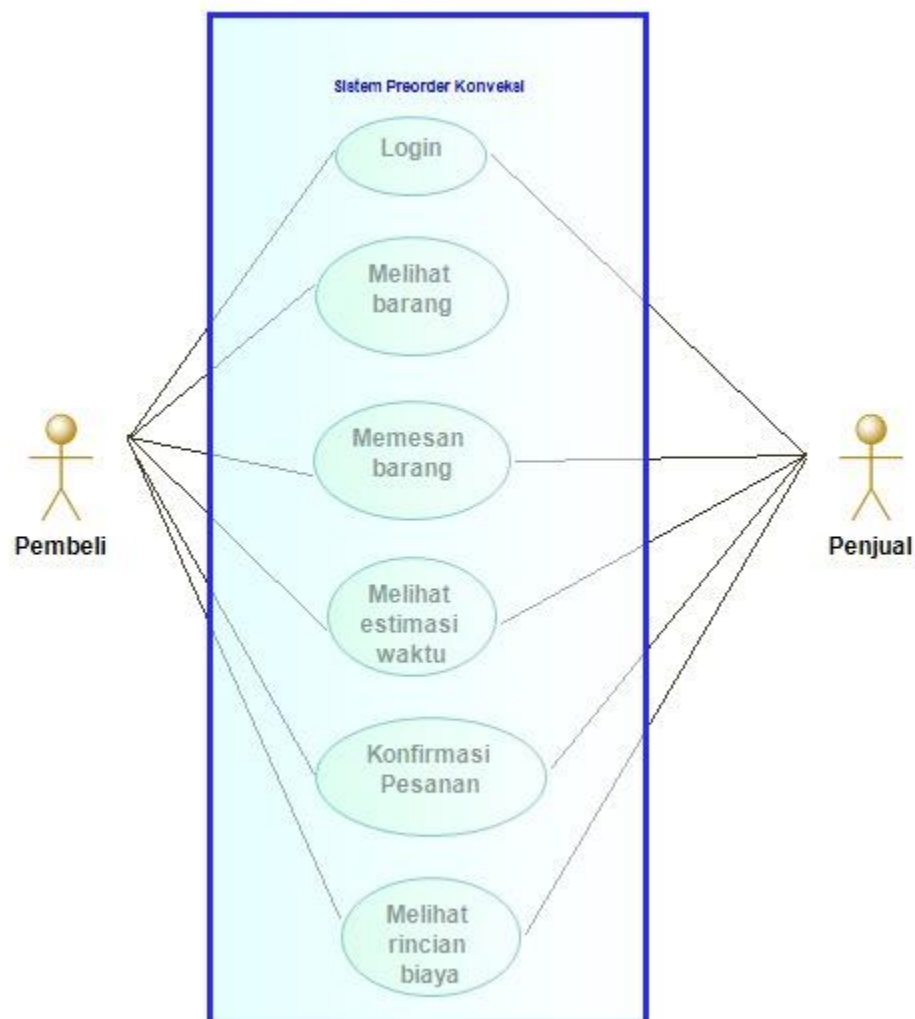
Ilustrasi:

Sistem Pre-order Konveksi ini dinilai dapat membantu penjual maupun pembeli dalam melakukan transaksi. Penjual maupun pembeli dapat melakukan tinjauan terhadap tahapan yang ada dalam proses transaksi Sistem Pre-order Konveksi. Sistem ini juga dapat menunjukkan perkiraan estimasi waktu pengerjaan suatu produk.

Untuk menggunakan sistem ini, pertama tama Pembeli maupun penjual Login ke dalam sistem. Kemudian Pembeli dapat melihat barang yang ingin dipilih lalu lanjut dengan melakukan pemesanan. Setelah melakukan pemesanan barang Pembeli maupun penjual dapat melihat perkiraan estimasi waktu yang diperlukan hingga produk selesai diproduksi. Ketika pembeli

sudah berhasil melakukan pemesanan barang, secara otomatis sistem akan memberitahukan kepada penjual bahwa ada pesanan yang harus diproses. Lalu jika penjual setuju/tidak dengan pemesanan barang oleh si pembeli maka akan dilanjutkan dengan Konfirmasi pesanan apakah barang bisa di produksi. Setelah itu sistem akan menampilkan rincian biaya yang harus dibayarkan oleh pembeli.

1. Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Preorder Konveksi

2. Use Case Scenario

2.1 Use Case Scenario Login

<i>Identifier</i>	: UC01
<i>Goal</i>	: Semua aktor masuk ke sistem
<i>Primary actor</i>	: Penjual, Pembeli
<i>Secondary actor</i>	: -
<i>Trigger</i>	: Mengakses halaman awal sistem
<i>Pre-condition</i>	: Pada saat jam operasi perusahaan konveksi
<i>Post-condition</i>	: Aktor sudah memasuki sistem
<i>Success scenario</i>	: 1. Pembeli dan penjual meng- <i>input username</i> dan <i>password</i> 2. Penjual sudah memasuki sistem 3. Pembeli sudah memasuki sistem
<i>Exstension scenario</i>	: Pembeli dan penjual salah dalam meng- <i>input username</i> dan <i>password</i>

2.2 Use Case Scenario Melihat Barang

<i>Identifier</i>	: UC02
<i>Goal</i>	: Pembeli menemukan jenis pakaian yang dicari dengan melihat semua barang
<i>Primary actor</i>	: Pembeli
<i>Secondary actor</i>	: -
<i>Trigger</i>	: Pembeli melihat barang yang ingin dibeli
<i>Pre-condition</i>	: Pada saat jam operasi perusahaan konveksi
<i>Post-condition</i>	: Pembeli mengunjungi halaman <i>web</i> perusahaan konveksi
<i>Success scenario</i>	: Pembeli dapat melihat semua barang perusahaan konveksi
<i>Exstension scenario</i>	: 1. Pembeli tidak dapat mengunjungi halaman <i>web</i> perusahaan konveksi 2. Pembeli tidak dapat melihat barang yang ingin dibeli

2.3 Use Case Scenario Memesan Barang

<i>Identifier</i>	: UC03
<i>Goal</i>	: Pembeli dapat melakukan pemesanan barang kepada penjual
<i>Primary actor</i>	: Pembeli
<i>Secondary actor</i>	: Penjual
<i>Trigger</i>	: Pembeli melakukan pemilihan terhadap barang yang akan dipesan.
<i>Precondition</i>	: 1. Pembeli sudah berada pada sistem 2. Pembeli sudah memilih barang yang akan dipesan 3. Pembeli meng- <i>input</i> data barang seperti jenis pakaian dan jumlah barang yang ingin dipesan
<i>Post condition</i>	: 1. Data barang yang dipesan dapat direkap dan tersimpan di sistem 2. Penjual menerima notifikasi pemesanan barang mengenai data pemesanan barang
<i>Success scenario</i>	: Pembeli berhasil melakukan pemesanan barang
<i>Extention scenario</i>	: 1. Pembeli gagal mengirimkan daftar barang yang akan dipesan 2. Penjual kehilangan data barang yang sudah dipesan

2.4 Use Cace Scenario Konfirmasi Terhadap Pemesanan

<i>Identifier</i>	: UC04
<i>Goal</i>	: Penjual melakukan konfirmasi terhadap pemesanan pembeli
<i>Primary actor</i>	: Penjual
<i>Secondary actor</i>	: Pembeli
<i>Trigger</i>	: Penjual mendapatkan notifikasi pemesanan barang mengenai data pemesanan barang
<i>Precondition</i>	: Penjual mempertimbangkan data pesanan dengan ketersediaan barang
<i>Post condition</i>	: 1. Penjual melakukan konfirmasi terhadap pemesanan apakah pemesanan tersebut dapat diproduksi atau tidak.

Catatan : Apabila barang dapat diproduksi oleh penjual maka penjual akan memberitahukan estimasi waktu dan rincian biaya produksi barang yang dipesan.
<i>Success scenario</i> : Penjual berhasil melakukan konfirmasi terhadap pemesanan
<i>Extention scenario</i> : 1. Penjual tidak mendapatkan notifikasi pemesanan barang mengenai data pemesanan barang 2. Penjual berhasil melakukan konfirmasi terhadap pemesanan

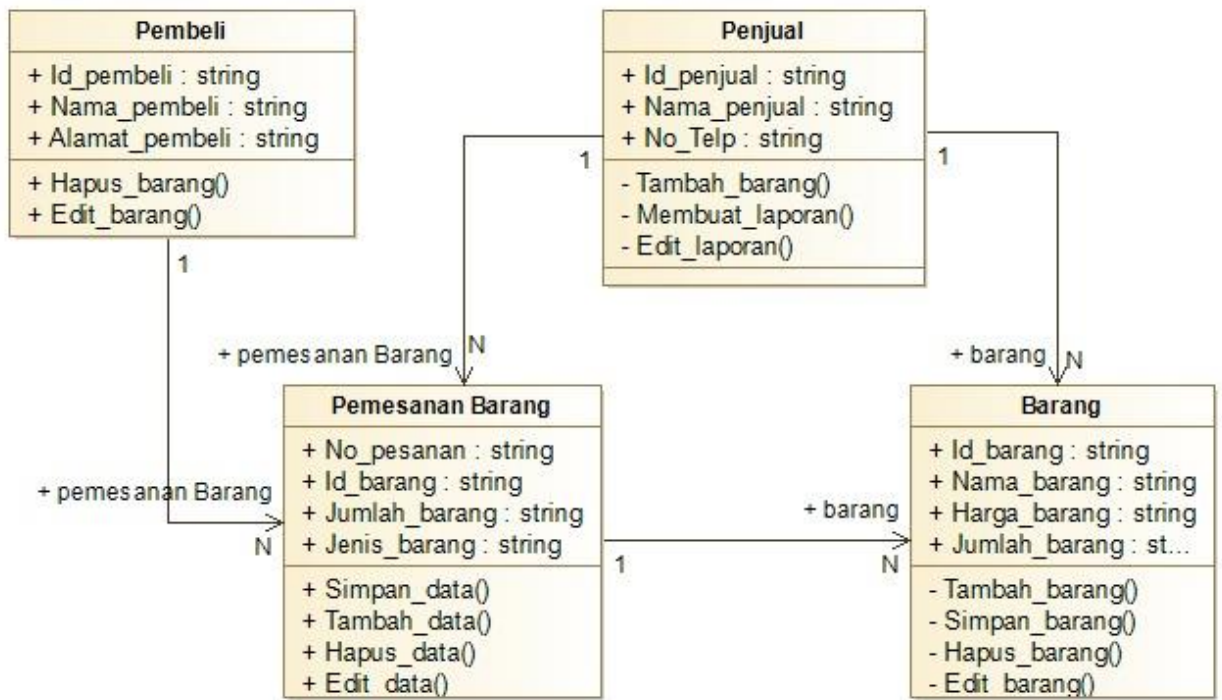
2.5 Use Case Scenario Melihat Estimasi Waktu

<i>Identifier</i>	: UC05
<i>Goal</i>	: Penjual dan pembeli dapat melihat estimasi waktu
<i>Primary actor</i>	: Penjual
<i>Secondary actor</i>	: Pembeli
<i>Trigger</i>	: Penjual menginput data pesanan pembeli ke sistem
<i>Precondition</i>	: Sistem memproses data pesanan dengan mempertimbangkan jenis pakaian, jumlah permintaan, dan kapasitas produksi per hari.
<i>Post condition</i>	: 1. Sistem menampilkan waktu estimasi produksi barang 2. Penjual melihat waktu estimasi produksi barang 3. Penjual mengirimkan pemberitahuan kepada pembeli mengenai informasi waktu estimasi produksi barang 4. Pembeli mendapatkan notifikasi mengenai waktu produksi barang yang dipesan 5. Penjual melihat waktu estimasi produksi barang
<i>Success scenario</i>	: Penjual dan pembeli berhasil melihat estimasi waktu produksi barang
<i>Extention scenario</i>	: 1. Sistem gagal menampilkan waktu estimasi produksi barang 2. Penjual tidak melihat waktu estimasi produksi barang 3. Penjual gagal mengirimkan pemberitahuan kepada pembeli mengenai informasi waktu estimasi produksi barang 4. Pembeli tidak mendapatkan notifikasi mengenai waktu produksi barang yang dipesan 5. Pembeli tidak melihat waktu estimasi produksi barang

2.6 Use Case Scenario Melihat Rincian Biaya

<i>Identifier</i>	: UC06
<i>Goal</i>	: Penjual dan pembeli dapat melihat rincian biaya produksi
<i>Primary actor</i>	: Penjual
<i>Secondary actor</i>	: Pembeli
<i>Trigger</i>	: Penjual menginput data pesanan pembeli ke sistem
<i>Precondition</i>	: Sistem memproses data pesanan dengan mempertimbangkan jenis apa saja serta berapa saja jumlah pakaian yang ingin dipesan
<i>Post condition</i>	: 1. Sistem menampilkan rincian biaya produksi 2. Penjual melihat rincian biaya produksi 3. Penjual mengirimkan pemberitahuan kepada pembeli mengenai informasi rincian biaya produksi 4. Pembeli mendapatkan notifikasi mengenai rincian biaya produksi barang yang dipesan
<i>Success scenario</i>	: Penjual dan pembeli berhasil melihat rincian biaya produksi
<i>Extention scenario</i>	: 1. Sistem gagal menampilkan rincian biaya produksi 2. Penjual tidak melihat rincian biaya produksi 3. Penjual gagal mengirimkan pemberitahuan kepada pembeli mengenai informasi rincian biaya produksi 4. Pembeli tidak mendapatkan notifikasi mengenai rincian biaya produksi barang yang dipesan

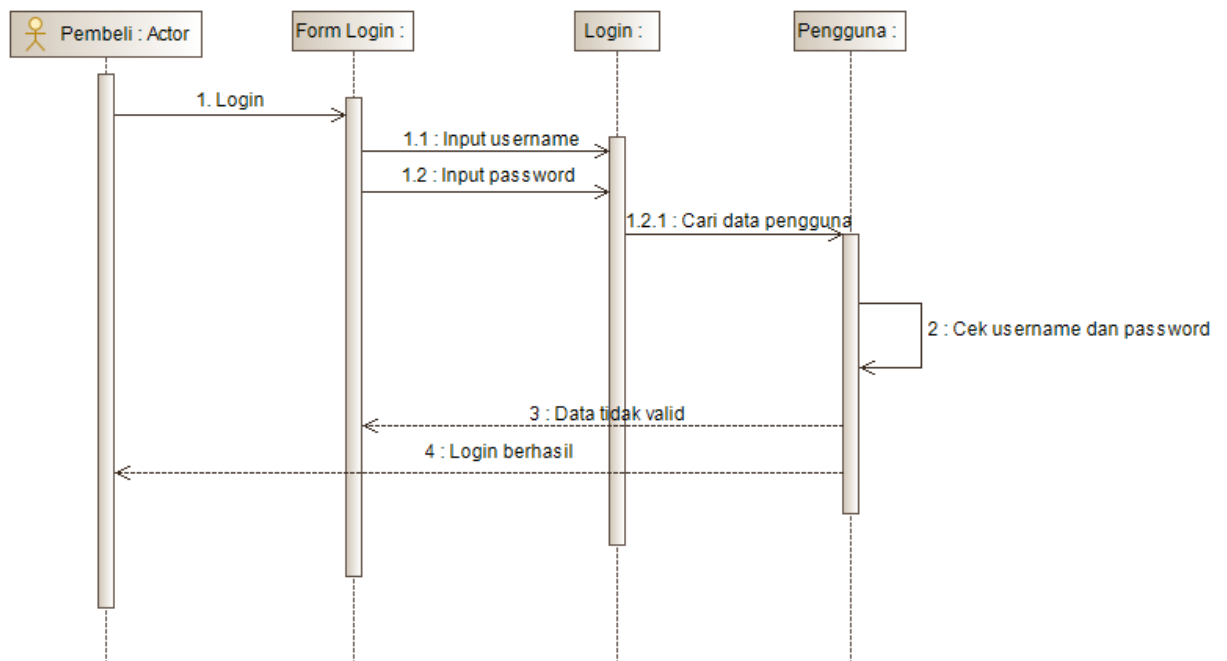
3. Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram Sistem Preorder Konveksi

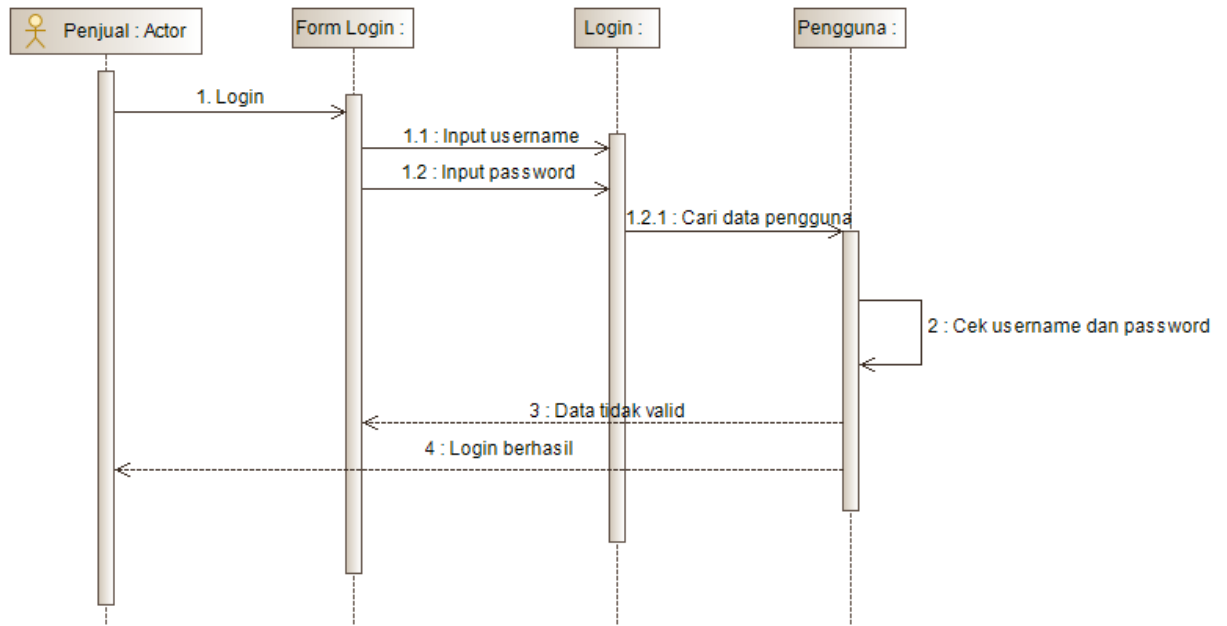
4. Sequence Diagram

4.1 Sequence Diagram Pembeli Login



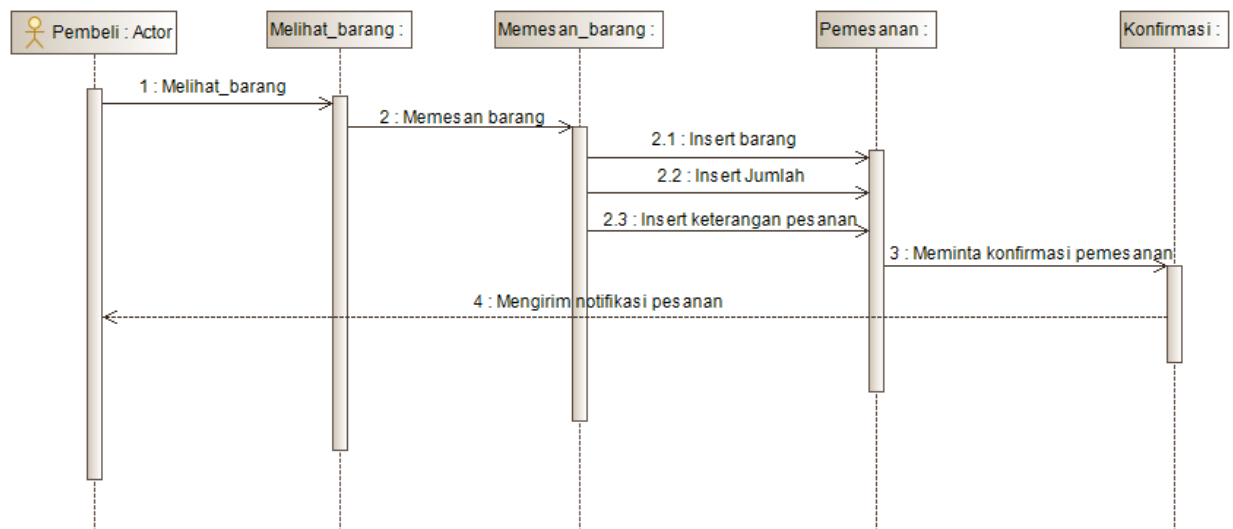
Gambar 3. Sequence Diagram Pembeli Login

4.2 Sequence Diagram Penjual Login



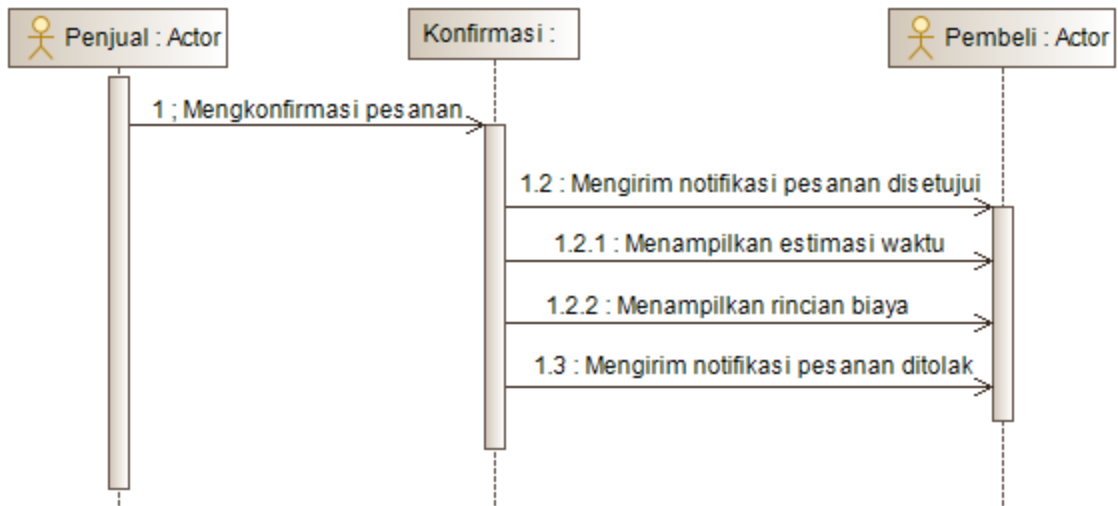
Gambar 4. *Sequence Diagram Penjual Login*

4.3 *Sequence Diagram Pembeli Melihat Barang dan Memesan Barang*



Gambar 5. *Sequence Diagram Pembeli Melihat Barang dan Memesan Barang*

4.4 *Sequence Diagram Penjual Mengkonfirmasi Pesanan*



Gambar 6. *Sequence Diagram* Penjual Mengkonfirmasi Pesanan